

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam merupakan suatu disiplin ilmu yang membahas berbagai macam fenomena yang ada di alam². Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Fokus kajian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah berbagai peristiwa atau kejadian yang terdapat di lingkungan sekitar. Hal ini berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) membahas semua benda di alam baik benda hidup maupun benda mati yang dipelajari dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu proses penyampaian Ilmu pengetahuan Alam yang dilaksanakan dengan melibatkan pendidik dan peserta didik³. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Indonesia dilaksanakan mulai dari jenjang sekolah dasar dan menengah. Pembelajaran di Sekolah Dasar sebagai dasar untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh siswa salah satunya pembelajaran IPA ini⁴. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah diharapkan dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, capaian hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Indonesia semakin berkurang dari tahun ke tahun. Hal ini dibuktikan dalam hasil PISA (*Programme For International Student Assesment*) yang menunjukkan adanya

² Zulherman, dkk, *Buku Ajar Konsep Dasar Ipa Sekolah Dasar*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), hal. 1

³ Satriawati dan Irman R, *Buku Ajar Konsep Dasar IPA di SD*, (Serang: A.A. Rizky, 2019), hal. 3

⁴ Nita Agustina N.E.E., dkk, "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Terhadap Keterampilan Pemahaman Tematik Siswa Sekolah Dasar", (*Jurnal Prosiding Mukhtamar Pemikiran Dosen PMII (1)1, 2021*), hal. 928

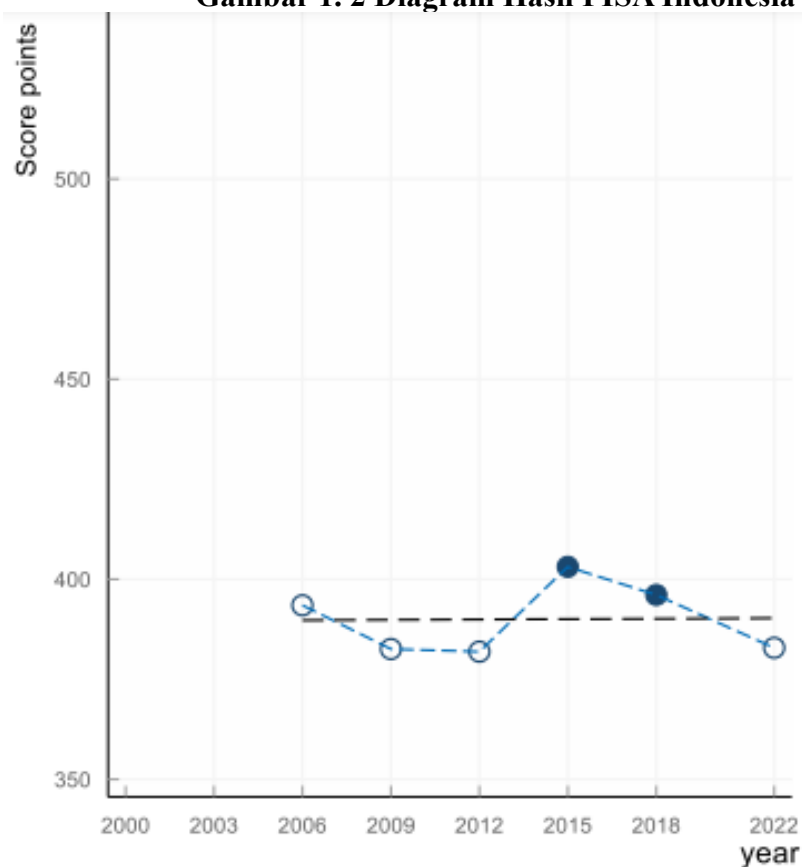
penurunan skor dari tahun 2015 hingga 2022 terutama dalam bidang sains seperti pada tabel berikut ini.⁵

Gambar 1.1 Data Hasil PISA Indonesia

Snapshot of mathematics, reading and science results for Indonesia

	Mean performance	Mathematics	Reading	Science
PISA 2000			371	
PISA 2003		360	382*	
PISA 2006		391*	393*	393
PISA 2009		371	402*	383
PISA 2012		375	396*	382
PISA 2015		386*	397*	403*
PISA 2018		379*	371*	396*
PISA 2022		366	359	383

Gambar 1. 2 Diagram Hasil PISA Indonesia



Berdasarkan tabel diatas , Indonesia telah mengikuti PISA sejak tahun 2000 dengan perolehan skor yang berbeda-beda terutama dalam bidang sains. Tabel diatas menunjukkan penurunan skor bidang sains pada tahun 2022.

⁵ OECD (2023), *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education, PISA*, OECD Publishing: Paris, hal. 426

Penurunan skor ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam proses pembelajaran di Indonesia terutama dalam bidang sains atau ilmu pengetahuan alam (IPA). Perbaikan terhadap hasil penilaian PISA dapat dimulai dari pendidikan yang paling awal di tempuh oleh anak yaitu jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi di MI Nurul Jadid, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) cenderung hanya menggunakan teknik ceramah dan tanya jawab atau teknik konvensional. Pembelajaran sering dilaksanakan tanpa melibatkan peserta didik untuk ikut aktif. Sehingga pembelajaran menjadi jenuh dan kurang menarik⁶. Hal ini bisa menyebabkan kurangnya minat pada peserta didik terhadap pembelajaran IPA. Minat belajar merupakan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan belajar⁷. Minat belajar peserta didik dapat tercipta karena berbagai macam faktor seperti kreativitas seorang pendidik.

Hal ini sesuai dengan hasil ulangan IPA yang diperoleh peserta didik kelas V di MI Nurul Jadid yang masih kurang maksimal. Rendahnya hasil belajar dan kreativitas peserta didik kelas V MI Nurul Jadi Kolomayan Wonodadi Blitar dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. 1 Nilai Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar

NO	NAMA	NILAI	KKM	KETERANGAN
1.	Ata Husni Mubarok	83	70	Tuntas
2.	Ilham Aziz Irfanudin	49	70	Tidak Tuntas
3.	M. Afkha Arja Amani	60	70	Tidak Tuntas
4.	Masrini Binti Mudin	32	70	Tidak Tuntas
5.	Moh. ‘Azam Nur Maliki	86	70	Tuntas
6.	Muhammad Azis Julwafa	67	70	Tidak Tuntas
7.	Muhammad Khafid Muzaki	55	70	Tidak Tuntas
8.	Muhammad Reyhan Oky B	65	70	Tidak Tuntas
9.	Muhammad Yazid Maskur	81	70	Tuntas
10.	Nuril Fahimatun Najwa	67	70	Tidak Tuntas
11.	Riko Dwi Saputra	55	70	Tidak Tuntas
12.	Tsalisatul Muflikha	63	70	Tidak Tuntas

⁶ Observasi pada tanggal 14 sampai 20 Maret 2024

⁷ Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: UHAMKA Press, 2021, hal 67

13.	Bagus Putra Miftah	57	70	Tidak Tuntas
14.	Bintania Fauzia Ramadani	72	70	Tuntas
15.	Dirga Naufal Pradana Aqila	85	70	Tuntas
16.	Fika Hafidzotus Solihah	90	70	Tuntas
17.	Ica Ayuningtyas	97	70	Tuntas
18.	M. Mika'il Ayatulloh Ali K	82	70	Tuntas
19.	Mega Aulia Ramadhani	92	70	Tuntas
20.	Muhamad Febri Maulana A	67	70	Tidak Tuntas
21.	Muhammad Ricko Raditya P	70	70	Tidak Tuntas
22.	Nayla Fatmawati	70	70	Tidak Tuntas
23.	Roudhotul Uluwiyah	95	70	Tuntas
24.	Shafiraadel Ngismatul F	67	70	Tidak Tuntas
25.	Zarifa Syaifatut Tahni'ah	67	70	Tidak Tuntas

Sumber: Dokumentasi Nilai Guru Kelas V Tahun Pelajaran 2023/2024

Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 25 peserta didik kelas V ternyata terdapat 15 peserta didik yang belum tuntas mencapai nilai kriteria minimum yang telah ditetapkan dengan presentase 60%. Sedangkan peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 10 anak dengan presentase 40%. Dengan demikian hasil belajar peserta didik dapat dikatakan masih rendah.

Selain itu, kreativitas peserta didik yang dicapai juga kurang maksimal dilihat dari nilai praktik atau keterampilan peserta didik seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1. 2 Nilai Keterampilan IPA Peserta Didik Kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar

NO	NAMA	NILAI	PREDIKAT
1.	Ata Husni Mubarak	75	Cukup
2.	Ilham Aziz Irfanudin	75	Cukup
3.	M. Afkha Arja Amani	85	Baik
4.	Masrini Binti Mudin	75	Cukup
5.	Moh. 'Azam Nur Maliki	75	Cukup
6.	Muhammad Azis Julwafa	70	Cukup
7.	Muhammad Khafid Muzaki	70	Cukup
8.	Muhammad Reyhan Oky B	75	Cukup
9.	Muhammad Yazid Maskur	75	Cukup
10.	Nuril Fahimatun Najwa	75	Cukup
11.	Riko Dwi Saputra	75	Cukup

12.	Tsalisatul Muflikha	75	Cukup
13.	Bagus Putra Miftah	85	Baik
14.	Bintania Fauzia Ramadani	85	Baik
15.	Dirga Naufal Pradana Aqila	85	Baik
16.	Fika Hafidzotus Solihah	85	Baik
17.	Ica Ayuningtyas	85	Baik
18.	M. Mika'il Ayatulloh Ali K	80	Baik
19.	Mega Aulia Ramadhani	85	Baik
20.	Muhamad Febri Maulana A	85	Baik
21.	Muhammad Ricko Raditya P	80	Baik
22.	Nayla Fatmawati	85	Baik
23.	Roudhotul Uluwiyah	85	Baik
24.	Shafiraadel Ngismatul F	80	Baik
25.	Zarifa Syaifatut Tahni'ah	80	Baik

Sumber: Dokumentasi Nilai Guru Kelas V Tahun Pelajaran 2023/2024

Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 25 peserta didik kelas V ternyata terdapat 11 peserta didik yang memperoleh predikat nilai cukup dengan presentase 44% dan peserta didik dengan predikat baik sebanyak 14 anak dengan presentase 56%. Akan tetapi belum ada peserta didik yang mendapatkan predikat sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas peserta didik masih belum tercapai secara maksimal.

Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam merencanakan pembelajaran di kelas seperti memilih teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran adalah suatu proses guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik secara sistematis dan teratur agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Teknik pembelajaran sangat menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Teknik pembelajaran yang dibutuhkan yaitu teknik yang memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti teknik *Mind mapping*.

Teknik *Mind mapping* atau peta pikiran adalah teknik berupa skema atau gambar untuk mencurahkan segala yang kita pikirkan atau yang ada di otak

seseorang⁸. *Mind mapping* telah digunakan lebih dari 30 tahun hampir di seluruh dunia. Penemunya adalah Tony Buzan, seorang ahli dalam masalah otak. *Mind mapping* dapat digunakan hampir di semua bidang, mulai dari bidang pendidikan, pengembangan pribadi, dan bisnis. Peta pikiran atau *mind mapping* adalah teknik meringkas bahan yang perlu dipelajari, dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya.

Teknik *Mind Mapping* diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami, mengorganisasikan dan menghafal materi pembelajaran terutama pada pembelajaran IPA yang memiliki banyak istilah-istilah asing didalamnya. Selain itu, teknik mind mapping diharapkan dapat membantu peserta didik memahami dan menghafal materi IPA yang dinilai sulit untuk dihafalkan sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan baik. Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran⁹.

Teknik *Mind Mapping* juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dengan pembuatan gambar atau simbol yang bervariasi. Kreativitas adalah kesanggupan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang tidak hanya memiliki daya cipta untuk membuat suatu kreasi baru, tetapi juga mampu memberikan berbagai gagasan (ide pemecahan masalah) dalam menghadapi suatu persoalan atau masalah¹⁰. Kreativitas dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan ide-idenya dalam menyelesaikan berbagai

⁸ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind mapping*, Penerjemah: Susi Purwoko, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006) hal. 4

⁹ Itha Deviana, dkk, *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa*, Makassar: Global RCI, 2021, hal 11

¹⁰ Ika Lestari dan Linda Zakiyah, *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*, Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019, hal. 8

macam masalah dalam kehidupan sehari-harinya. Kreativitas seseorang dikembangkan mulai dari jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teknik *Mind mapping* Terhadap Kreativitas, Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian yang dilakukan di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemilihan teknik yang kurang bervariasi
2. Peserta didik kurang memiliki minat belajar
3. Hasil belajar peserta didik kurang memuaskan
4. Kreativitas peserta didik kurang berkembang

Hal-hal yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis meneliti peserta didik kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.
2. Penelitian hanya dibatasi pada:
 - a. Penerapan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran IPA
 - b. Kreativitas belajar peserta didik kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.
 - c. Minat belajar peserta didik kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
 - d. Hasil belajar peserta didik kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh teknik *mind mapping* terhadap kreativitas IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar?
2. Adakah pengaruh teknik *mind mapping* terhadap minat belajar IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar?

3. Adakah pengaruh teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar?
4. Adakah pengaruh teknik *mind mapping* terhadap kreativitas, minat dan hasil belajar IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh teknik *mind mapping* terhadap kreativitas IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.
2. Untuk menguji pengaruh teknik *mind mapping* terhadap minat belajar IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.
3. Untuk menguji pengaruh teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.
4. Untuk menguji pengaruh teknik *mind mapping* terhadap kreativitas, minat dan hasil belajar IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi pengetahuan bagi pendidik dan calon pendidik dalam mengetahui keadaan peserta didik dalam Pembelajaran, khususnya mengenai pengaruh teknik *mind mapping* terhadap kreativitas, minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peserta didik MI Nurul Jadid

Dapat membantu dan memahami peserta didik dalam menguasai materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga dapat meningkatkan kreativitas, minat dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA.

- b. Bagi Pendidik MI Nurul Jadid

Dapat meningkatkan profesionalisme guru dengan senantiasa memberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang teknik yang tepat dan menarik sesuai dengan materi pembelajaran.

c. Bagi Kepala MI Nurul Jadid

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk dapat menerapkan teknik pembelajaran yang tepat dan menarik dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian yang sejenis dalam mengembangkan ilmu pendidikan bagi para peneliti selanjutnya.

F. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Nihil

- a. Tidak ada pengaruh teknik mind mapping terhadap kreativitas IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.
- b. Tidak ada pengaruh teknik mind mapping terhadap minat belajar IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.
- c. Tidak ada pengaruh teknik mind mapping terhadap hasil belajar IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.
- d. Tidak ada pengaruh teknik mind mapping terhadap kreativitas, minat dan hasil belajar IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.

2. Hipotesis Alternatif

- a. Ada pengaruh teknik mind mapping terhadap kreativitas IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.
- b. Ada pengaruh teknik mind mapping terhadap minat belajar IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.
- c. Ada pengaruh teknik mind mapping terhadap hasil belajar IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.
- d. Ada pengaruh teknik mind mapping terhadap kreativitas, minat dan hasil belajar IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Kemampuan yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

b. Teknik *Mind mapping*

Mind mapping adalah salah satu teknik pembelajaran yang dirancang dengan cara memetakan informasi dalam bentuk grafis. *Mind mapping* dapat dipetakan menggunakan garis percabangan, gambar, maupun kata kunci yang saling berkaitan dengan konsep atau ide utamanya. Teknik *mind mapping* membantu peserta didik untuk mengasah kreativitasnya melalui perpaduan gambar dan simbol¹¹.

c. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang diciptakan dapat berupa hal yang tidak baru tetapi kombinasi dari unsur yang telah ada sehingga menciptakan sesuatu yang baru.¹²

d. Minat Belajar

Minat belajar adalah keinginan kuat yang dimiliki oleh peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.¹³

e. Hasil Belajar

. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan belajar berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik.¹⁴

¹¹ Arum Putri Rahayu, "Penggunaan Mind Mapping dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran", (*Jurnal Paradigma (11)1*, 2021), hal. 67-68

¹² Ika Iestari, Linda Zakiah, *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*, Bogor: Erzatam Karya Abadi, 2019, hal. 8

¹³ Itha Deviana, dkk, *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa*, Makassar: Global RCI, 2021, hal. 29

¹⁴ *Ibid*, hal. 11

f. Mata Pelajaran IPA

Mata Pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang membahas mengenai alam. Mata pelajaran IPA menjadi mata pelajaran wajib di setiap jenjang sekolah salah satunya sekolah dasar.

2. Penegasan Operasional

Penelitian dengan judul “Pengaruh Teknik *Mind mapping* Terhadap Kreativitas, Minat dan Hasil Belajar Peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar dalam Mata Pelajaran IPA” merupakan penelitian yang menguji pengaruh yang ditimbulkan dari teknik *Mind mapping* terhadap kreativitas, minat dan hasil belajar IPA dalam hal kognitif atau pengetahuan.

Peneliti mengambil dua kelas yang berbeda sebagai sampel penelitian dengan memberikan perlakuan berbeda namun dalam materi pelajaran yang sama yaitu IPA. Satu kelas dijadikan sebagai kelas eksperimen, dan satu kelas yang lain dijadikan sebagai kelas kontrol. Seluruh peserta didik diberi angket untuk mengukur kreativitas, minat, dan hasil belajarnya setelah adanya penerapan teknik *mind mapping* di kedua kelas tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, *motto*, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian inti skripsi terdiri dari :
 - BAB I : Pendahuluan, penulis memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan
 - BAB II : Kajian teori, membahas tentang pengaruh teknik *mind mapping* terhadap kreativitas, minat dan hasil belajar IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar

- BAB III : Teknik penelitian, membahas proses penelitian mengenai pengaruh teknik *mind mapping* terhadap kreativitas, minat dan hasil belajar IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
- BAB IV : Hasil penelitian, terdiri dari rekapitulasi hasil penelitian pengaruh teknik *mind mapping* terhadap kreativitas, minat dan hasil belajar IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
- BAB V : Pembahasan, berisi pembahasan rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian pengaruh teknik *mind mapping* terhadap kreativitas, minat dan hasil belajar IPA peserta didik MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
- BAB VI : Penutup, berisi kesimpulan dan saran
3. Bagian akhir skripsi berisi daftar rujukan dan lampiran